

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN
KEBERLANGSUNGAN UMKM DI KABUPATEN PADANG
PARIAMAN
SKRIPSI**



Disusun oleh ;

Adnan Raja Romero

1810011211020

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN MANAJEMEN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2023

Halaman Pengesahan

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta menyatakan:

Nama : Adnan Raja Romero
NPM : 1810011211020
Program Study : Strata Satu (S1)
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DAN
PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA
DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN

Telah disetujui skripsinya dengan sesuai prosedur, ketentuan dan kelazinan yang berlaku yang telah di uji dan telah dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif pada hari Kamis, 16 Februari 2023

Disetujui oleh

Pembimbing

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



Rika Desiyanti, S.E., M.Si

Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM dan Keberlangsungan Usaha di Kabupaten Padang Pariaman**”. Tugas akhir skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi ini, penulis banyak menemui kendala dan hambatan selama penyelesaian skripsi ini, namun berkat bimbingan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik pada bidang ini, dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E, MBA.,** Rektor Universitas Bung Hatta
2. **Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si.,** Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
3. **Lindawati, S.E., M.Si.,** Ketua Jurusan Manajemen Universitas Bung Hatta
4. **Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D** Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Padang Pariaman yang menjadi objek dalam penelitian ini.
6. Seluruh Dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan informasi dan masukan selama masa perkuliahan.
7. Pertama-tama ananda ingin mengucapkan kepada orang tua, Bapak Tasirwan dan Ibu Elyesiwarni yang senantiasa selalu mendoakan ananda dan memberikan semangat, dukungan dan materil kepada ananda.

8. Teman-teman prodi Manajemen angkatan 2018 yang pernah bersama selama kuliah.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya secara terpisah.

Ananda menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Febuari 2023

Adnan Raja Romero

1810011211020

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DAN PENGELOLAAN
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DAN
KEBERLANGSUNGAN USAHA DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN.**

Adnan Raja Romero¹, Rika Desiyanti²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email : arajaromero@gmail.com rikadyanti@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM dan keberlangsungan di kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Populasi penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang ada di kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat. Teknik pengambilan sampel pada penelitian penulis menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Sampel yang penulis peroleh yakni sebanyak 130 kuesioner. Data diolah dengan bantuan menggunakan *software SPSS for windows* versi 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dan keberlangsungan usaha, pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha, serta pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kata kunci : Literasi keuangan, Pengelolaan keuangan, Kinerja UMKM, Keberlangsungan usaha.

Abstract

This research aims to analyze the influence of financial literacy and financial management on the performance and sustainability of MSMEs in the Padang Pariaman district. A quantitative study that uses primary data obtained through questionnaires. The study population consists of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) actors in Padang Pariaman, West Sumatra. The sampling technique used in the study is saturation or census sampling, and 130 questionnaires were obtained. The data were processed using SPSS software for Windows version 22. The results of this study indicate that financial literacy has a positive effect on the performance and sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and financial management has a positive effect on business sustainability. In contrast, financial management does not affect the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

Keywords: *Financial literacy, Financial management, MSME performance, Business sustainability.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Signaling Theory	12
2.1.2 Kinerja UMKM.....	13
2.1.2.1 Pengertian Kinerja UMKM.....	13
2.1.2.2 Pengukuran Kinerja UMKM.....	14
2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM.....	15
2.1.2.4 Pendekatan Kinerja UMKM	15
2.1.3 Keberlangsungan Usaha	15
2.1.3.1 Pengertian Keberlangsungan Usaha	15
2.1.3.2 Manfaat Keberlangsungan Usaha.....	16
2.1.4 UMKM	17
2.1.4.1 Pengertian UMKM	17
2.1.4.2 Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah.....	18
2.1.4.3 Karakteristik UMKM.....	19
2.1.5 Literasi keuangan	20
2.1.5.1 Pengertian Literasi Keuangan	20
2.1.5.2 Fungsi Literasi Keuangan	21
2.1.5.3 Klasifikasi Literasi keuangan	21
2.1.5.4 Prinsip Dasar Literasi Keuangan.....	22
2.1.6 Pengelolaan Keuangan	22
2.1.6.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan	22
2.1.6.2 Fungsi Pengelolaan Keuangan	23
2.1.6.3 Tujuan Pengelolaan Keuangan.....	24
2.1.6.4 Sejarah Pengelolaan Keuangan	24

2.1.6.5 Tahapan Pengelolaan Keuangan	25
2.1.7 Telaah Penelitian Terdahulu	26
2.1.8 Pengembangan Hipotesis.....	27
2.1.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.....	27
2.1.8.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM.....	28
2.1.8.3 Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM	29
2.1.8.4 Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha	30
2.1.9 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Populasi dan Sampel	32
3.2 Teknik Pengumpulan Data	32
3.2.1 Lokasi penelitian (Objek penelitian)	33
3.2.2 Jenis dan Sumber Data	33
3.2.3 Teknik pengambilan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.4 Metode Analisis Data	36
3.4.1 Uji Validitas	36
3.4.2 Uji Reliabilitas	36
3.4.3 Uji Normalitas	36
3.4.4 Uji Heterokedatisitas	37
3.4.5 Uji Multikolonieritas	37
3.4.6 Uji Regresi Linier.....	38
3.4.7 Uji Parsial (Uji t).....	38
3.4.8 Uji R (Koefisien Determinasi)	39
3.4.9 Uji F test	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	40
4.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis kelamin	40
4.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	40
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	41
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bisnis	41
4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Ukuran Usaha	42
4.2 Pengujian Instrumen Penelitian	43
4.2.1 Uji Validitas	43
4.2.1.1 Pengujian Validitas Kinerja UMKM (Y1).....	43
4.2.1.2 Pengujian validitas Keberlangsungan usaha (Y2).....	44
4.2.1.3 Pengujian Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)	44
4.2.1.4 Pengujian Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (X2)	45
4.2.2 Uji Reliabilitas	46

4.2.2.1 Uji Reliabilitas Variabel Kinerja UMKM (Y1)	47
4.2.2.2 Uji Reliabilitas Variabel Keberlangsungan Usaha (Y2).....	47
4.2.2.3 Uji Reliabilitas Variabel Literasi keuangan (X1).....	48
4.2.2.4 Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan keuangan (X2).....	48
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	49
4.2.3.1 Uji Normalitas	49
4.2.3.1.1 Uji Normalitas Literasi keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap kinerja UMKM.....	49
4.2.3.1.2 Uji Normalitas Literasi keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha	50
4.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.3.2.1 Uji Heteroskedastisitas Literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM	50
4.2.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas Literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap Keberlangsungan usaha	51
4.2.3.3 Uji Multikolonieritas	52
4.2.3.3.1 Hasil Uji Multikolonieritas Literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM.....	52
4.2.3.3.2 Hasil Uji Multikolonieritas Literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha	53
4.2.3.4 Uji Regresi Linier	54
4.2.3.4.1 Hasil Uji Regresi Linier Literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM.....	54
4.2.3.4.2 Hasil Uji Regresi Linier Literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha	55
4.3 Pengujian Hipotesis.....	56
4.3.1 Uji T.....	56
4.3.2 Koefisien Determinasi (R Adjusted)	58
4.3.3 Uji F.....	59
4.4 Pembahasan	60
4.4.1 Pengaruh Literasi keuangan, terhadap kinerja UMKM.....	60
4.4.2 Pengaruh Pengelolaan keuangan terhadap Kinerja UMKM.....	61
4.4.3 Pengaruh Literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha	62
4.4.4 Pengaruh Pengelolaan keuangan terhadap keberlangsungan usaha.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian	64
5.3 Implikasi Penelitian.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fenomena kinerja pada pelaku UMKM di Kab. Padang Pariaman .	6
Tabel 1.2 Fenomena Keberlangsungan Usaha UMKM di Kab. Padang Pariaman.	7
Tabel 3.1 Definisi Konsep Operasional Variabel Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Penilaian Skor Pernyataan	35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bisnis	42
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Ukuran Usaha	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM (Y1).....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Keberlangsungan Usaha (Y2)	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (X1)	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas Variabel Kinerja UMKM	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keberlangsungan Usaha.....	47
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel iterasi keuangan	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan Keuangan.....	48
Tabel 4.14 Uji Normalitas Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM	49
Tabel 4.15 Uji Normalitas Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha.....	50
Tabel 4.16 Uji Heteroskedastisitas Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM.	51
Tabel 4.17 Uji Heteroskedastisitas Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha.....	51
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolonieritas Literasi keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap kinerja UMKM	52
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolonieritas Literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap Keberlangsungan usaha	53
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi linier Literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM	54
Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi linier Literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha.....	55
Tabel 4.22 Hasil Uji t Tabel	56
Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Adjusted)	58
Tabel 4.24 Hasil Uji F.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Data Tabulasi.....	74
LAMPIRAN 2 Uji Validitas Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan X1	84
LAMPIRAN 3 Uji Validitas Reliabilitas Variabel Pengelolaan Keuangan X2	85
LAMPIRAN 4 Uji Validitas Reliabilitas Variabel Kinerja UMKM Y1	86
LAMPIRAN 5 Uji Validitas Reliabilitas Variabel Keberlangsungan Usaha Y2.....	87
LAMPIRAN 6 Uji Normalitas Kinerja UMKM dan Uji Normalitas Keberlangsungan Usaha.....	88
LAMPIRAN 7 Uji Heteroskedastisitas Kinerja UMKM dan Uji Heteroskedastisitas Variabel Keberlangsungan Usaha.....	89
LAMPIRAN 8 Uji Multikolinieritas Kinerja UMKM dan Uji Multikolinieritas Keberlangsungan Usaha.....	90
LAMPIRAN 9 Uji Regresi Berganda Kinerja UMKM dan Uji Regresi Berganda Keberlangsungan Usaha.....	91
LAMPIRAN 10 Uji T Variabel Kinerja UMKM dan Uji T Variabel Keberlangsungan Usaha.....	92
LAMPIRAN 11 Uji R Kinerja UMKM dan Uji R Keberlangsungan Usaha.....	93
LAMPIRAN 12 Uji F Kinerja UMKM dan Uji F Keberlangsungan Usaha.....	94
LAMPIRAN 13 Data Responden.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian	31
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Bank Indonesia salah satunya adalah dengan penyediaan informasi Komoditi/Produk/ Jenis usaha (KPJU). Unggulan UMKM di suatu daerah (provinsi/ Kabupaten/kota) berdasarkan hasil penelitian. Penelitian KPJU dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dalam mendorong pengembangan UMKM. Penelitian KPJU unggulan UMKM dilakukan berdasarkan pengklasifikasian sektor ekonomi atas dasar klasifikasi Baku lapangan Usaha Indonesia (KBLUI) yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), selain itu penelitian ini difokuskan terhadap UMKM yang merupakan perilaku ekonomi mayoritas daerah (Bank Indonesia, 2018).

UMKM memiliki peran bagi perekonomian yaitu sebagai pelaku utama kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemeran penting dalam perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, serta pencipta pasar baru dan inovasi (Sarfiyah, 2019) sehingga sangat vital dalam perekonomian. Untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UKM dalam jangka panjang, perlu dilakukan upaya-upaya strategis, misalnya meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan tanggung jawab pengusaha UKM. Hal ini harus dilakukan agar UKM dapat mengambil tanggung jawab yang lebih baik dan sistematis atas keuangan mereka daripada perusahaan besar. UKM selama ini kurang memperhatikan pengelolaan keuangan perusahaannya dengan menggabungkan dana pribadi dan usaha. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat berkembangnya UKM. Literasi keuangan memungkinkan orang untuk membuat keputusan keuangan dan mengurangi kemungkinan disesatkan dalam urusan keuangan (Garg dan Singh, 2018).

Semakin tinggi pemahaman keuangan seseorang, semakin baik pula pengelolaan perusahaannya. Literasi keuangan mempengaruhi bagaimana seseorang berpikir tentang situasi keuangan, serta pengambilan keputusan keuangan yang strategis dan manajemen yang lebih baik bagi pemilik perusahaan (Anggraeni, 2016). Menggunakan literasi keuangan merupakan salah satu teknik untuk meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang uang dan produk keuangan yang dapat digunakan seseorang untuk membuat keputusan keuangan mereka untuk membuat penilaian yang terdidik tentang bagaimana mengelola keuangan mereka (Amisi, 2012).

Dahmen dan Rodriguez (2014) juga menyatakan bahwa diperlukannya pemahaman yang tinggi untuk tingkat literasi keuangan bagi seorang pelaku usaha terutama dalam penyusunan laoran keuangan usahanya guna untuk dilakukan mencari pendanaan. Lebih jauh, pentingnya pemilik usaha memahami pengetahuan keuangan guna memiliki kinerja perusahaan yang lebih bagus, sehingga memungkinkan UMKM mengalami pertumbuhan bisnis (Dahmen & Rodriguez, 2014).

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah pertumbuhan usaha yang kurang memahami cara tata pengelolaan keuangan yang baik, serta kualits manajemen yang rendah. Selain itu juga, UMKM memiliki kelemahan yakni sulitnya untuk tumbuh dan berkembang karena usahanya yang selalu stagnan, pasarnya terbatas dan usahanya sulit untuk membesar. Banyak pedagang yang belum mengerti tentang disiplin administrasi, tidak tahu cara membuat laporan keuangan, mencampur adukkan antara pengeluaran pribadi dan perusahaan sehingga usaha yang dijalankan tidak tumbuh dan tidak berkembang dengan baik melainkan hanya berjalan ditempat. Penelitian yang dilakukan Lusimbo (2016), salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan usaha adalah literasi keuangan. Menurut penelitian Ariwibawa, literasi keuangan dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah serangkaian prosedur atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan kemampuan nasabah dan masyarakat umum dalam mengelola keuangan mereka. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga berupaya meningkatkan literasi keuangan, termasuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan masyarakat terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan pemahaman tersebut, diharapkan konsumen produk dan jasa keuangan serta masyarakat luas tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, tetapi mampu mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. memperbaiki manajemen keuangan. kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Hanya sedikit UMKM yang mengalami kemajuan dalam hal kinerja keuangan, hal ini tidak terlepas dari ketidaktahuan pelaku UMKM akan pentingnya manajemen keuangan perusahaan. Salah satu bagian terpenting dalam pertumbuhan bisnis adalah manajemen keuangan. Akuntansi digunakan untuk mengelola sumber daya keuangan. Akuntansi merupakan prosedur sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh para penggunanya untuk mengambil keputusan. Selama UMKM tetap menggunakan uang sebagai alat transaksi. UMKM membutuhkan jasa akuntansi. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya mengenai hal keuangan. Masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakannya karena akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan merasa tidak begitu penting.

Pesatnya perkembangan UMKM mengharuskan para pelaku UMKM untuk dapat mampu bertahan dan siap bersaing dengan pelaku bisnis UMKM lainnya. Pelaku UMKM hendaknya memperhatikan kinerja usahanya agar bisa bertahan dan dapat bersaing serta

selalu melakukan evaluasi untuk kemajuan usahanya. Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Kemudian kinerja usaha secara khusus merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu usaha dalam menghasilkan laba (Kusumadewi, 2017). Ukuran kinerja organisasi dapat berbentuk kuantitatif maupun kualitatif. Hasil penelitian Kotane dkk (2016) menunjukkan bahwa penilaian kinerja bisnis UMKM tidak dapat dilakukan hanya bergantung pada data laporan keuangan, karena informasi yang terdapat dalam laporan keuangan memiliki karakter historis. Dapat disimpulkan bahwa tidak mungkin memprediksi secara akurat stabilitas keuangan perusahaan jika hanya ditaksir pada indikator keuangan perusahaan.

Keberadaan UMKM menjadi penggerak perekonomian di Kabupaten Padang Pariaman. Karena pentingnya keberadaan UMKM dalam perekonomian maka Pemerintah Kota Pariaman melalui Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Padang Pariaman melakukan beberapa upaya agar UMKM tersebut dapat berkembang. Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak Dinas Koperasi UMKM dalam menunjang perkembangan dari UMKM adalah dengan memberikan kemudahan dalam perijinan, membantu permodalan melalui KUR (Kredit Usaha Rakyat) serta melakukan evaluasi. Meskipun mempunyai peranan penting dalam perekonomian dan diberikan kemudahan oleh pemerintah namun mengembangkan UMKM bukanlah hal yang sangat mudah.

Pelaku UMKM harus mengetahui cara mengelola usahanya untuk mencapai kinerja yang baik. Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sering diabaikan oleh para pelaku UMKM. Kurangnya pengetahuan akuntansi membuat mereka tidak dapat mengelola keuangan mereka dengan baik, yang mempengaruhi kinerja bisnis mereka. (Anggraeni, 2015) menyatakan dalam penelitiannya bahwa profesionalisme manajemen keuangan membantu mereka yang terlibat dalam manajemen bisnis, mulai dari anggaran, merencanakan

penghematan perusahaan dan informasi keuangan dasar, untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan. Mengelola sebuah perusahaan memerlukan manajemen keuangan yang baik untuk mencapai hasil yang baik. Ketika aspek keuangan membaik maka kinerja UKM juga meningkat (Wahyudiati dan Isroah, 2018).

Pariaman adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Sumatera Barat Indonesia kota ini berjarak sekitar 56 km dari kota Padang atau 25 km dari Bandara Internasional Minangkabau. Kabupaten padang pariaman memiliki 17 kecamatan dan 103 nagari. Kota Pariaman merupakan wilayah pemekaran dari kabupaten Padang pariaman yang dibentuk dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kota Pariaman di Provinsi Sumatera Barat. Kota Pariaman berasal dari sebagian wilayah Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri atas Kecamatan Pariaman Utara, Kecamatan Pariaman Tengah, dan Kecamatan Pariaman Selatan. Dan kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Kecamatan Pariaman Timur, maka Kota Pariaman dibagi menjadi empat kecamatan yang terdiri atas Kecamatan Pariaman Utara, Kecamatan Pariaman Tengah, Kecamatan Pariaman Timur, dan Kecamatan Pariaman Selatan (Bagindo, 2006)

Salah satu daerah di Sumatera Barat yang UMKM nya mulai berkembang adalah kabupaten Padang Pariaman. Jumlah UMKM yang terdata di kabupaten Padang Pariaman untuk ditahun 2020 yakni sebanyak 9.509 UMKM yang tersebar, dari jumlah tersebut 40% yakni sebanyak 3.803 UMKM diantaranya merupakan UMKM yang bergerak dibidang kuliner. Untuk tahun 2021 jumlah UMKM yang terdata dikabupaten Padang Pariaman sebanyak 2.186 UMKM yang tersebar, dan dari jumlah tersebut 874 UKM khusus untuk usaha kuliner di kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat. Selanjutnya berdasarkan pra survei pada bulan januari 2023 terhadap 33 pelaku UMKM dikabupaten Padang pariaman tentang kinerja dan keberlangsungan usaha diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 1.1 Fenomena kinerja pada pelaku UMKM di kabupaten Padang Pariaman.

NO	Pertanyaan	Jumlah	Alternatif Jawaban				
		N	STS	TS	N	S	SS
1	Meningkatnya penjualan usaha setiap bulan	33	15	10	8		
2	Keuntungan usaha setiap bulan fluktuatif	33		8	19	6	
3	adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulan	33	12	17	4		
4	Adanya peningkatan laba keuntungan dalam 1 tahun terakhir	33		16	17		
5	Modal usaha saya mengalami kenaikan setiap bulan	33	2	9	16	6	

Sumber : Hasil survei pertengahan januari 2023

Berdasarkan hasil pra survei diatas untuk fenomena kinerja pada pelaku UMKM di Kabupaten Padang Pariaman, didapatkan bahwa hasil yang menunjukkan sangat tidak setuju, tidak setuju dan netral lebih dominan, dan juga ada yang menjawab setuju. Maka dari fenomena kinerja diatas, untuk pelaku UMKM dari hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu menurut Hasibuan (2017).

Kinerja adalah gambaran atau kondisi pencapaian pelaksanaan kegiatan atau program dalam mewujudkan tujuan, sasaran, visi dan misi organisasi, kinerja yang baik di segala bidang meliputi keuangan, produksi, distribusi dan pemasaran merupakan prasyarat mutlak bagi UKM. tetap hidup Menurut Aribawa (2016), kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dilakukan oleh individu dan dapat diselesaikan oleh tugas individu tersebut di UMKM dalam jangka waktu tertentu dan dikaitkan dengan nilai atau standar UMKM yang dilakukan oleh UMKM. . individu . Kinerja adalah istilah umum yang digunakan untuk merujuk pada setiap atau semua tindakan atau aktivitas perusahaan selama periode waktu tertentu. Kinerja bisnis kemudian secara khusus mendefinisikan metrik tertentu yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam profitabilitas (Kusumadewi, 2017).

Dari pra survei yang teliti, untuk kinerja dari pelaku UMKM yang ada di kabupaten Padang Pariaman memiliki kinerja yang tidak baik, dengan ditandai dari pernyataan diatas memiliki jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju serta netral lebih dominan dalam

pengisian kuesioner. Maka dari hasil pra survei yang penulis teliti memiliki fenomena yang kurang baik dengan alternatif jawaban yang negatif maka penulis perlu melakukan penelitian ini.

Berdasarkan pra survei pada pertengahan bulan januari 2023 selanjutnya yakni fenomena keberlangsungan usaha pada pelaku UMKM dikabupaten Padang Pariaman tentang keberlangsungan usaha diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 1.2 Fenomena Keberlangsungan Usaha pada pelaku UMKM di kabupaten Padang Pariaman.

NO	Pertanyaan	Jumlah	Alternatif Jawaban					
			N	STS	TS	N	S	SS
1	Saya melakukan perencanaan untuk usaha yang saya jalankan	33				14	19	
2	Saya mengetahui tingkat kepuasan pelanggan saya	33			17	16		
3	usaha saya tetap dapat bertahan dengan penghasilan sekarang	33			18	15		
4	Saya telah menjalankan usaha sesuai dengan rencana usaha yang telah saya susun	33				10	23	
5	Adanya peningkatan penghasilan dari waktu ke waktu	33			3	11	19	

Sumber : Hasil survei pertengahan januari 2023

Berdasarkan hasil pra survei diatas untuk fenomena keberlangsungan usaha pada pelaku UMKM di kabupaten Padang Pariaman, Keberlangsungan usaha memungkinkan pelaku usaha, khususnya UMKM, untuk meningkatkan pendapatan dan memberikan keuntungan dengan memiliki kapasitas perusahaan yang sesuai, sedangkan UMKM harus memiliki kemampuan dan upaya untuk menetapkan strategi dalam menjaga keberlangsungan usahanya. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha untuk mengajak UMKM menjaga keberlangsungan usahanya diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM, khususnya dengan memperkaya pengetahuan keuangan UMKM agar pengelolaan dan pertanggungjawaban dapat diinterpretasikan lebih baik sesuai dengan perusahaan besar.

Kelangsungan usaha harus sepenuhnya mempertahankan usahanya agar tetap kompetitif di pasar. Kondisi persaingan yang dinamis dan berubah membuat UMKM Sebagai

akibat dari perubahan tersebut, UMKM harus menerapkan strategi baru untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pasarnya. Beberapa faktor mempengaruhi durasi suatu pekerjaan yang menjadikan suatu usaha kuat dan berkelanjutan, antara lain perencanaan usaha, pemutakhiran rencana usaha secara umum, analisis pesaing, kemudahan memulai usaha dan kemampuan menghitung risiko. Kelangsungan usaha dapat dilihat dari inovasi, pengelolaan SDM dan keberhasilan pelanggan (Panggabean, 2018).

Bisnis dengan literasi keuangan yang baik akan dapat mengambil manfaat dari pengetahuan keuangan yang baik untuk membuat rencana bisnis yang baik. Muraga dan John (2015). Belakangan, Drexler et al (2014) mengakui bahwa terdapat hubungan yang erat antara pemilik bisnis dan tingkat literasi keuangan yang tinggi yang mampu mengatur ulang dan menerapkan strategi yang efektif untuk meningkatkan keuntungan dan produktivitas. Selain itu, menurut Lusardi dan Michelle (2007), pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kondisi bisnis dan kinerja karyawan yang pada akhirnya dapat meningkatkan reputasi perusahaan.

Dari pra survei yang teliti, untuk keberlangsungan usaha dari pelaku UMKM yang ada di kabupaten Padang Pariaman memiliki keberlangsungan usaha yang kurang baik, dengan ditandai dari pernyataan diatas memiliki jawaban yang tidak setuju dan netral dari setiap pertanyaan kuesioner untuk variabel keberlangsungan usaha UMKM. Kementerian Koperasi dan UKM (KemenKopUKM) menargetkan, para pelaku usaha mikro, khususnya sektor kuliner di kabupaten Padang Pariaman mampu bertransformasi digital, serta masuk dalam ekosistem digital melalui penjualan online seperti *e-commerce*.

Salah satu program strategis Deputi bidang usaha mikro adalah transformasi informal ke formal bagi usaha mikro. Transformasi usaha mikro informal menjadi formal dari sisi legalitas, tetapi dari sisi sumber daya manusia usaha mikro, juga harus bertransformasi menjadi SDM yang berkualitas. Selain itu menekankan kepada para pelaku usaha mikro, agar

mendaftarkan NIB (Nomor Induk Berusaha). Karena penting buat pelaku usaha khususnya sektor kuliner. Tujuan digelarnya pelatihan *vocational* sektor kuliner di Padang Pariaman merupakan upaya dalam peningkatan kapasitas dan kualitas SDM usaha mikro. Khususnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, serta pemasaran/ penjualan online. Hal ini agar para pelaku usaha mikro khususnya disektor kuliner dapat masuk dan memaksimalkan potensi pasar yang ada, dan terus melakukan inovasi.

Pelaku usaha, terutama pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat membutuhkan pemahaman mengenai literasi keuangan, karena UMKM merupakan salah satu ujung tombak perekonomian negara yang mampu menyokong perekonomian, memberikan daya serap SDM lebih tinggi dan menciptakan lapangan kerja sehingga bisa meminimalisir jumlah pengangguran. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, dan Pengelolaan keuangan Terhadap kinerja dan keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, Menengah di Kabupaten Padang Pariaman. Dalam literatur ekonomi dan keuangan, teori sinyal dimaksudkan untuk secara eksplisit mengungkapkan bukti bahwa pihak-pihak didalam lingkungan perusahaan (*corporate insiders*, yang terdiri atas *officers* dan *directors*) umumnya memiliki informasi yang lebih bagus tentang kondisi perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan dengan pihak luar, misalnya investor, kreditor, atau pemerintah, bahkan pemegang saham. Dengan kata lain, pihak perusahaan mempunyai kelebihan penguasaan informasi dari pada pihak luar yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Kondisi dimana satu pihak memiliki kelebihan informasi sementara pihak lain tidak dalam teori keuangan disebut dengan ketimpangan informasi (*information asymetry*) Tatang.

Sinyal atau hal-hal tertentu yang ditunjukkan oleh suatu perusahaan (manajer) dapat dijadikan suatu tanda akan kualitas perusahaan. Pemilihan suatu sinyal akan sangat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Hanya manajer perusahaan yang memiliki

kemampuan dan keyakinan untuk dapat secara eksplisit membedakan bahwa perusahaannya lebih bagus dibandingkan dengan perusahaan lain yang akan menyiratkan suatu sinyal. Selain itu, akan sangat mahal dan beresiko bagi perusahaan yg kurang berkualitas untuk menirunya. Setiap keputusan pemilihan sinyal akan memiliki implikasi langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pertimbangan resiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan tentunya menjadi pegangan utama bagi manajer sebelum keputusan penerapan sinyal diambil.

1.2 Rumusan Masalah

Isu-isu yang disajikan dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang yang dijelaskan di atas.:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha mikro, kecil menengah di Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha mikro, kecil, menengah di Kabupaten Padang Pariaman?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha mikro, kecil menengah di Kabupaten Padang Pariaman
2. Untuk membuktikan secara empiris apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha, mikro, kecil, menengah di Kabupaten Padang Pariaman

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada perkembangan teori dan wawasan di Indonesia. Menambah wawasan pengetahuan dan memberikan informasi yang mengkaji tentang hubungan financial literacy, pengelolaan keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM.

b. Manfaat praktis

Bagi untuk pemerintah mengetahui kendala yang dialami pelaku UMKM serta membuat kebijakan agar literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pelaku UMKM meningkat.